

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Masjid Keramat Pulau Tengah memiliki empat kategori ragam motif hias yang terdiri dari: (1) Motif flora berbentuk suluran yaitu motif kelok paku atau motif relung S (2) Motif flora yaitu motif tampuk kelapa dan kelopak bunga (3) Motif geometris yaitu, Motif selampit tiga, Motif takah tigo, Motif tapal kuda moor, Motif tirai dan Motif jeruji (4) Motif flora dan geometris yaitu Motif paku rancah dan Motif pucuk rebung. Sedangkan, pada Masjid Agung Pondok Tinggi memiliki tiga kategori ragam motif hias yang terdiri dari (1) Motif flora berbentuk suluran yaitu motif kelok paku. Motif kelok paku sendiri memiliki penamaan sendiri, contohnya, Motif Kelok Paku Kacang Belimbing dan Motif Relung Kangkung Patah Tumbuh Hilang Berganti (2) Motif flora yaitu motif tampuk kelapa dan kelopak bunga (3) Motif geometris yaitu, Motif huruf S, Motif kuku gajah, Motif selampit tiga, Motif takah tigo dan Motif lingkaran.

Persamaan pola penempatan motif hias dapat dilihat dari: penempatan motif sulur-suluran pada bagian sisi sudut yang paling mendominasi antara kedua Masjid. Persamaan ini menunjukkan adanya persamaan kebudayaan oleh masyarakat Pulau Tengah dan Pondok Tinggi. Namun demikian, masing-masing masyarakat menciptakan identitas tersendiri dari perbedaan motif dan penempatannya di masjid.

5.2 Saran

Di wilayah Kerinci memiliki kekayaan tinggalan arkeologi. Baik tinggalan prasejarah, maupun Islam. Sudah banyak dilakukan penelitian di wilayah tersebut, namun belum memberikan dampak yang cukup kepada masyarakat. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan di dalamnya.